

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DI  
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Frendi Adi Saputra<sup>1</sup>, Rony Rodiyana<sup>2</sup>, Kamsiatun<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PPG Prajabatan Universitas Negeri Surabaya, <sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya,

<sup>3</sup>SDN Jajar Tunggal I/450 Surabaya

[1frendiadisaputra09@gmail.com](mailto:frendiadisaputra09@gmail.com), [2ronirodiyana@unesa.ac.id](mailto:ronirodiyana@unesa.ac.id),

[2kamsiatun91@guru.sd.belajar.id](mailto:kamsiatun91@guru.sd.belajar.id)

**ABSTRACT**

*In this research aims to increase the learning creativity of students through the application of the Project Based Learning (PjBL) learning model in grade IV elementary schools. The research method used was classroom action research involving participants in grade IV elementary schools. This research is carried out in several cycles, starting with actionplanning, implementation of learning activities, observation, and reflection. Data collection is carried out through observation using observation sheets that have been prepared before. The collected data were analyzed using comparative descriptive statistical analysis techniques to compare the level of learning creativity in each cycle. The results showed that the application of the PjBL learning model significantly increased the creativity of learners' learning which can be seen through an increase in percentage amounting to 36.85% in the pre-cycle increased to 52.63% in cycle 2 and increased to 84.21% in cycle 2. Thisresearch has some limitations. In general, the results of the study were carried out carefully because the focus of the study was only on grade IV elementary school. Therresults of this research can be interpreted accurately, but further research needs to be done to develop PjBL learning models at different levels and levels.*

*Keywords: creativity; project based learning, classroom action research*

**ABSTRAK**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajarn Project Based Learning (PjBL) di kelas IV sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan melibatkan peserta diidk kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus, dimulai dengan perencanaan tindakan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif komparatif untuk membandingkan tingkat kreativitas belajar pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL secara signifikan meningkatkan kreativitas belajar peserta didik yang dapat dilihat melalui

peningkatan persentase yang berjumlah 36, 85% pada pra siklus meningkat menjadi 52, 63% pada siklus 2 dan meningkat menjadi 84, 21% pada siklus 2. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Secara umum hasil penelitian dilakukan dengan hati-hati karena fokus penelitian hanya pada kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan secara akurat, namun perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan model pembelajaran PjBL pada tingkat dan jenjang yang berbeda.

Kata Kunci: kreativitas, pembelajaran project based learning , penelitian tindakan kelas

### **A. Pendahuluan**

Kreativitas memiliki peranan yang sangat penting di era abad 21. Peserta didik juga harus membiasakan untuk menguasai keterampilan abad 21. Keterampilan tersebut diantaranya yaitu keterampilan 4C yang merupakan singkatan dari Critical Thinking (kemampuan berpikir kritis), Collaboration (Kemampuan bekerja sama dengan baik), Communication (kemampuan berkomunikasi), dan Creativity (kreativitas). Kristin dalam Surya et al.,(2018) memberikan gambaran umum tentang kreativitas yang merupakan kemampuan peserta didik untuk membuat sesuatu yang baru dari ide-ide mereka, kemudian dari ide- ide tersebut mengubahnya menjadi sesuatu yang berguna. Ide dan konsep baru ini nantinya dapat membantu siswa mengembangkan kreativitasnya. Melalui PjBL, siswa

dapat mengembangkan keterampilan kreatif seperti kemampuan berpikir lateral, fleksibilitas berpikir, dan kemampuan menghubungkan konsep yang berbeda oleh karena itu, penting untuk menerapkan model PjBL dalam upaya meningkatkan kreativitas belajar peserta didik, karena hal ini dapat membantu mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan dunia nyata yang semakin kompleks dan membutuhkan inovasi.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang peningkatan kreativitas peserta didik berbasis proyek atau project based learning. (Fahreizi et al., 2020) penggunaan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kreativitas. Di sisi lain, (Sari & Angreini, 2018) Model pembelajaran berbasis proyek menawarkan peluang kesempatan kepada peserta didik untuk memutuskan dan memilih topik,

melakukan penelitian, dan memecahkan permasalahan dalam suatu proyek. Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas tentang peningkatan kreativitas menggunakan model pembelajaran berbasis proyek namun masih belum banyak penelitian yang berfokus pada kelas IV sekolah dasar.

Sesuai dengan gambaran yang telah dituliskan sebelumnya, disusunlah tujuan umum penelitian yaitu untuk meningkatkan kreativitas peserta didik melalui model pembelajaran berbasis proyek atau project based learning. Untuk memfokuskan penelitian ini maka, disusun juga tujuan khususnya: 1) mendeskripsikan gambaran umum kreativitas peserta didik sebelum menerapkan model pembelajaran berbasis proyek atau project based learning; 2) mendeskripsikan gambaran umum kreativitas peserta didik sesudah penerapan model berbasis proyek; 3) menganalisis peningkatan kreativitas peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran project based learning.

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti yaitu sebagai tambahan referensi bagi peneliti dalam upaya reformasi pembelajaran

masa kini di abad 21 yaitu menggunakan model pembelajaran project based learning. Di sisi lain penelitian ini memberikan manfaat untuk siswa dalam kegiatan pembelajarannya yaitu memberikan nuansa baru di kelas sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Kontribusi penelitian ini juga bermanfaat bagi guru yaitu sebagai referensi model pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di dalam kelas.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang secara sengaja dilakukan pada kegiatan pembelajaran yang terjadi di sebuah kelas secara bersama-sama. (Arikunto et al.,2010). Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV SDN Jajar Tunggal 1/450 Surabaya, pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, yang terdiri dari 19 siswa, dengan rincian 9 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan di tempat ini dikarenakan adanya permasalahan yakni rendahnya kreativitas peserta didik di kelas ini pada saat kami

melaksanakan kegiatan PPL di sekolah tersebut.

Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dimana model ini menggunakan cycle (siklus) Model siklus ini dilaksanakan berulang kali sampai tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Pada penelitian ini siklus dilaksanakan sela dua kali siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Siklus dihentikan pada siklus ke 2 karena sudah tercapai hasil peningkatan kreativitas dengan nilai kriteria yang diinginkan. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan) dan (4) refleksi. Dari pelaksanaan tahap-tahap tersebut kita dapat mengetahui peningkatan kreativitas peserta didik yang diteliti.

Pada tahap perencanaan tindakan, disusunlah perangkat pembelajaran untuk muatan pembelajaran Matematika (volume 2), unit 4 (kubus dan balok), sub unit 1 (jaring-jaring). Perangkat pembelajaran mencakup modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD) dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, guru menyampaikan materi dan memfasilitasi peserta didik dalam

kegiatan pembelajaran, termasuk menentukan pertanyaan penugasan, merancang perencanaan proyek bersama peserta didik, menyusun jadwal penyelesaian proyek, mengumpulkan informasi tentang bentuk jaring- jaring kubus dan balok, menganalisis hasil informasi, mempresentasikan hasil proyek, dan membuat kesimpulan dari hasil proyek. Tahap berikutnya adalah observasi (observasi) untuk memantau kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, memudahkan evaluasi dan menggunakan lembar observasi dengan indikator yang relevan. Tahap terakhir adalah refleksi bersama guru dan peserta didik terhadap proyek dan hasilnya, dilanjutkan dengan menyimpulkan kegiatan pembelajaran, pemberian soal evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa bersama. Dari semua tahapan kegiatan dilaksanakan di setiap siklusnya baik siklus 1 ataupun siklus 2.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu non tes(observasi). Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, dan analisis dengan

menggunakan teknik analisis statistik deskriptif komparatif untuk membandingkan kreativitas belajar antara prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 (Setiawan et al., 2021) Indikator kreativitas dapat dirinci pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Kriteria kreativitas belajar**

Indikator	Kegiatan Peserta	Skor
Kreativitas	Didik	4 3 2 1
Befikir Lancar	Memiliki rasa tahu Yang besar	
	Mengajukan pertanyaan Yang berbobot	
	Mempunyai daya Imajinasi Yang kuat	
	Memberikan banyak Gagasan dalam suatu masalah	
Befikir Luwes	Memiliki rasa humor Yang tinggi	
	Mampu mengajukan Pemikiran,gagasan	
Befikir Orisinal	Pemecahan masalah yang Berbeda dari orang lain	
	Dapat bekerja sendiri	
	Mampu mengembangkan Atau merinci suatu gagasan	
Keterampilan mengelaborasi	Mempunyai daya imajinasi Yang kuat	
	Senang mencoba hal-hal Yang baru	
Keterampilan menilai	Mempunyai dan menghargai rasa keindahan	
	Sikap tanggung jawab dan disiplin	
Hasil Penilaian produk	Kesesuaian materi	
	Kemampuan mendesain karya	
	Gambar/karya	

### C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran Project Based Learning, gambaran umum tentang kreativitas belajar peserta didik dapat menjadi titik awal dalam penelitian ini. Peserta didik terbiasa dengan metode pembelajaran yang tradisional dengan fokus utamanya adalah pada pemberian informasi dan pemberian tugas-tugas rutin. Pemahaman yang lebih mengutamakan pemahaman konseptual. Namun pada kreativitas masih belum ditekankan sehingga kreativitas peserta didik belum tereksplorasi dan dikembangkan dengan maksimal.

Pada siklus 1 terdapat kelemahan pada proses pembelajaran yaitu guru masih belum menjadi fasilitator sepenuhnya hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran, tidak semua kelompok mendapatkan masukan atau saran terhadap proyek yang dilakukan. Setelah pengamatan ternyata masih terdapat 5 peserta didik yang tidak bekerja sama dengan kelompoknya

saat kegiatan berlangsung sehingga kurangnya rasa tanggung jawab dan disiplin pada peserta didik tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 1 maka diperlukan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 yang mana kegiatan pembelajaran pada siklus 2 peserta didik sudah mampu untuk bekerjasama dengan baik dan guru juga mampu menjadi fasilitator yang baik untuk peserta didik. Berikut akan di sajikan diagram hasil penelitian kreativitas peserta didik.

**Diagram  
Siswa Kelas IV SDN JajarTunggal  
I/450 Surabaya**



Berdasarkan pada diagram diatas dapat dilihat bahwasannya menghasilkan prosentase 52,63% yaitu 10 peserta didik dari 19 siswa

yang memiliki kreativitas tinggi pada kegiatan pembelajaran siklus 1. Sedangkan prosentase pada kegiatan pembelajaran siklus 2 sebesar 84,21% yaitu sebanyak 16 peserta didik dari 19 siswa yang memiliki kreativitas tinggi dan tidak adanya kreativitas rendah pada siklus 2. Peningkatan hasil prosentasi dari siklus 1 ke siklus 2 hal ini disebabkan karena adanya pemberian tindakan yang diberikan guru kepada peserta didik berupa model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) yang membuat peserta didik terbiasa dengan terlaksananya kegiatan pembelajaran dikelas dengan model pembelajaran ini.

Tabel hasil penelitian tentang kreativitas peserta didik akan disajikan sebagai gambaran visual yang mendukung temuan-temuan dalam penelitian ini. Tabel tersebut memberikan informasi tentang perubahan tingkat kreativitas peserta didik dari pra siklus ke siklus 1 ke siklus 2, yang menjadi indikator keberhasilan dari upaya meningkatkan kreativitas belajar melalui model pembelajaran project based learning.

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus, didapatkan

persentase kreativitas peserta didik sebanyak 36, 84 % peserta didik dengan kriteria kreativitas tinggi, 31, 58 % peserta didik dengan kriteria kreativitas sedang dan 31, 58% dengan kriteria kreativitas rendah, hal ini dikarenakan masih belum dilaksanakn tindakan pembelajaran project based learning. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru, peserta didik juga masih belum dapat mengeksplor kreativitasnya dalam hal berpikir maupun dalam hal menghasilkan karya, ide maupun gagasannya. Pada Siklus 1 dilakukan tindakan yaitu peneliti memberikan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) pada maka rata-rata persentase kreativitas siswa menjadi 52,63% dengan kriteria kreativitas tinggi, persentase 26, 31% dengan kriteria kreativitas sedang dan 21, 06% dengan kriteria kreativitas rendah. Adanya perubahan persentase ini peserta didik lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, namun peningkatan persentase dari pra siklus ke siklus 1 hanya 15,79% saja. Pada siklus 1 masih terdapat kelemahan dalam proses pembelajaran guru belum sepenuhnya menjadi fasilitator.

Beberapa kelompok tidak mendapatkan masukan atau saran terhadap proyek yang dilakukan, dan terdapat 5 peserta didik yang tidak bekerja sama dengan kelompoknya. Hal ini mengindikasikan kurangnya tanggung jawab dan disiplin peserta didik dalam mengikuti kegiatan proyek yang dilakukan. Berdasarkan evaluasi dan pertimbangan pada siklus 1, diperlukan perbaikan pada siklus 2 dengan perlakuan yang sama, dan dengan sasaran namun terdapat penambahan dalam kegiatan proyek yaitu setiap kelompok mendapatkan dua tugas materi yang berbeda, sehingga semua peserta didik dapat terlibat dalam kegiatan proyek dan mampu bekerjasama dengan baik serta guru yang menjadi fasilitator yang efektif. Dengan demikian persentase kreativitas peserta didik menjadi 84, 21% dengan kriteria kreativitas tinggi, 15, 79% dengan kriteria kreativitas sedang. Selain hasil data ini juga dibuktikan dengan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan mampu memecahkan masalah melalui pengerjaan proyek sehingga kreativitas peserta didik meningkat, Serta hasil produk yang dihasilkan peserta didik beragam.

Dari hasil interpretasi data di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa pada pra siklus peserta didik dikategorikan tidak kreatif. Sedangkan pada kegiatan pembelajaran siklus 1 dikategorikan peserta didik cukup kreatif dan pada kegiatan pembelajaran siklus 2 dikategorikan peserta didik kreatif.

Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan kreatifitas peserta didik. (Rajagukguk eit al., 2023). Temuan lain juga disampaikan oleh (Surya eit al., 2018) yang mengatakan bahwa kreativitas peserta didik dalam berpikir meningkat hal ini dikarenakan pembelajaran project based learning selain peserta didik dituntut untuk mampu mengungkapkan idenya namun peserta didik juga diharapkan mampu untuk memecahkan masalah melalui pemberian proyek. Sependapat dengan peneliti lain yang menyatakan bahwa dari hasil penelitiannya dapat meningkatkan hasil belajar kreativitas peserta didik dimana terdapat peningkatan pada setiap siklusnya. (Idamatus Saaddiyah eit al., 2022)

Penelitian ini memiliki batasan dalam hal fokusnya yang hanya terbatas pada kelas IV di sekolah dasar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa generalisasi hasil penelitian ini perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua pengukuran terhadap kreativitas peserta didik dilakukan melalui observasi dan penilaian subjektif, namun subjektifitas guru dalam penilaian masih dapat mempengaruhi hasil akhir. Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu yang terbatas. Dengan memahami keterbatasan-keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat dan menjadi dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Untuk peneliti berikutnya disarankan meneliti dengan fokus pada kelas yang lain maupun jenjang sekolah yang lainnya, harapannya agar dapat mengetahui tingkat kreativitas pada tingkat dan jenjang yang berbeda.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas melalui model

pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di kelas IV SDN Jajar Tunggal I/450 Surabaya, yang ditandai dengan meningkatnya hasil kreativitas peserta didik pada setiap siklusnya yaitu pra siklus dengan persentase kreativitas peserta didik yang berjumlah 36, 85% dan meningkat pada siklus 1 menjadi 52, 63% yaitu 10 peserta didik dari 19 siswa, menjadi 84, 21% dengan 16 peserta didik dari 19 siswa di siklus 2. Dengan demikian pada tahap awal penelitian, peserta didik dapat dikategorikan sebagai tidak kreatif. Namun, setelah melalui siklus 1 kegiatan pembelajaran, peserta didik mencapai tingkat kreativitas yang cukup, dan pada siklus 2, peserta didik telah mencapai tingkat kreativitas yang tinggi. Upaya peningkatan kegiatan pembelajaran dengan model Project Based Learning (PjBL) melibatkan langkah-langkah seperti menentukan pertanyaan, merencanakan proyek, menentukan aturan dan kegiatan, menyusun jadwal penyelesaian, mengumpulkan informasi, menganalisis hasil, mempresentasikan proyek, dan membuat kesimpulan. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam generalisasi, pengukuran kreativitas peserta didik, dan periode waktu

terbatas, namun hasilnya masih dapat diinterpretasikan dan menjadi dasar pengembangan penelitian selanjutnya. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengarahkan penelitiannya pada kelas atau jenjang sekolah yang berbeda guna memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang tingkat kreativitas pada konteks yang berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fahrezi, I., Taufiq, M., Akhwani, & Nafia'ah. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3). <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3>
- Idamatus Saaddiyah, L., Anjarwati, A., Jember, U., Pendidikan Biologi Jl Kalimantan Tegalboto No, P., Timur, K., Sumbersari, K., Jember, K., Timur, J., Jl Raya Dringu, M., Mayangan, K., & Probolinggo, K. (2022). Model Project Based Learning (PjBL) dengan Augmented Reality (AR) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Digital Native. *Journal of Physics and Science Learning*, 06. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/PASCAL/article/view/6319/4733>
- Rajagukguk, S., Sdn, U., & Medan, K. (2023). Penerapan Project Based Learning untuk

Meningkatkan Kreativitas Siswa SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(1).  
<https://jurnalp4i.com/index.php/elementary/article/view/1945/1815>

Sari, R. ,T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Varia Pendidikan*, 30(1), 79–83.  
<https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/6548>

Setiawan, L., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2021). Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1879–1887.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1068>

Surya, A. P., Relmasira, S. C., Tyas, A., & Hardini, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Ssidorejo Lor 01 Salatiga. *JURNAL PESONA DASAR*, 6(1), 41–54.  
<https://jurnal.usk.ac.id/pear/article/view/10703>